

RINGKASAN

Pengendalian Kualitas Susu Sapi Perah Di UD Saputra Jaya Jombang

Ramanda Ayu Ardana Iswanto, NIM C31230105, Tahun 2025, Program Studi D3 Produksi Ternak Jurusan Peternakan Politeknik Negri Jember, I.r. Erfan Kustiawan S.Pt,M.P.,IPM(Dosen Pembimbing), dan Dodi Boy Agus Kurniawan A.Md,Vet. (Pembimbing lapang Di UD Saputra Jaya).

Kualitas susu adalah serangkaian parameter yang menentukan kelayakan susu untuk dikonsumsi atau diolah, meliputi komposisi nutrisi, keamanan mikrobiologis (bebas dari cemaran bakteri dan residu antibiotik), serta karakteristik organoleptik (warna, rasa, bau). Jurnal juga menunjukkan bahwa kualitas susu dapat diukur melalui uji fisika kimia seperti berat jenis dan derajat keasaman (pH), serta dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pakan, kesehatan sapi, dan proses pemerahan. Tujuan magang adalah untuk meningkatkan pengetahuan, etos kerja, keterampilan dan pengetahuan mahasiswa mengenai pemeliharaan sapi perah, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan. Yang diperoleh serta mampu berpikir kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan diperoleh di kuliah. Metode yang digunakan antara lain menggunakan observasi melaksanakan magang, berdiskusi dengan karyawan kandang, pembimbing lapang tentang kegiatan magang.

Magang dilaksanakan selama 120 hari yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2025 sampai 30 November 2025. Magang dilakukan di UD Saputra Jaya Jombang, Dusun Pengajaran, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang Jawa Timur. Yang dilaksanakan dari tanggal 01 Agustus 2025 hingga 30 November 2025. Kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu : Inseminasi buatan, pemotongan kuku pada hewan ternak sapi dan juga Kesehatan ternak salah satu kegiatan Kesehatan ternak yaitu: pengobatan penyakit pmk dan vaksin. Di UD Saputra Jaya Jombang.

Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa memperoleh peningkatan pengetahuan, keterampilan teknis, serta sikap profesional yang mendukung kesiapan memasuki dunia kerja. Pengalaman langsung di peternakan sapi perah membantu mahasiswa memahami pentingnya kerja sama, tanggung jawab, dan ketelitian dalam menjaga kualitas produk. Secara keseluruhan, kegiatan magang

memberikan manfaat yang signifikan dalam membentuk kompetensi dan kesiapan mahasiswa di bidang peternakan sapi perah. Hasil yang didapat pengobatan penyakit pmk yaitu pencegahan melalui biosekuriti (isolasi sapi sakit, sanitasi kandang), vaksinasi, dan pembatasan mobilitas ternak. Penanganannya meliputi pemberian obat-obatan (antibiotik, anti-inflamasi, antipiretik), perawatan luka pada kuku dan mulut, semprotan disinfektan atau larutan antiseptik), pemberian suplemen (vitamin, ATP), dan memastikan sapi tetap makan dan terhidrasi